

**PROPOSAL
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) I**

**PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN TRAKTOR RODA DUA DI BPTP
BANTEN KEC.CIRUAS KAB.SERANG PROVINSI BANTEN**



Oleh :

AHMAD HURI

07.14.20.027

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MEKANISASI PERTANIAN
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2022

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) I**

NAMA : Ahmad Huri
NIM : 07.14.20.027
PROGAM STUDI : TEKNOLOGI MEKANISASI PERTANIAN
JUDUL PROPOSAL : Pengoprasian dan Perawatan Traktor Roda Dua (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian) BPTP Banten Kec. Ciruas Kab. Serang Prov. Banten

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Agr. Sc. Muharfiza, STP., M.Si
NIP. 197911212008011007

Athoillah Azadi, S.TP., MT
NIP. 198310222011011007

Diketahui

Ketua Program Studi

Athoillah Azadi, S.TP., MT
NIP. 198310222011011007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal kegiatan Praktik Kerja Lapangan I (PKL I) dengan Judul “Pengoprasian dan Perawatan Traktor Roda Dua BPTP Banten Kec.Ciruas Kab.Serang Provinsi Banten” tepat pada waktunya. terselesainya proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan bimbingannya, kepada :

1. Bapak Dr. Agr. Sc. Muharfiza, STP., M.Si Selaku Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia.
2. Bapak Athoillah Azadi, S.TP., M.T Selaku Ketua Prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian.
3. Bapak Dr. Agr. Sc. Muharfiza, STP., M.Si Selaku Pembimbing I
4. Bapak Athoillah Azadi, S.TP., M.T Selaku Pembimbing II
5. Ibu Dr. Ismantul Hidayah, SP., MP Selaku kepala BPTP Banten.
6. Bapak Syahrizal Muttakin, STP, MSc, PhD Selaku Pembimbing Eksternal
7. Kedua orangtua yang selalu mendukung baik moril maupun materil, dan
8. Semua pihak yang membantu penyelesaian proposal yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penyusunan kalimat, data maupun tatacara penulisannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi menghasilkan proposal yang lebih baik dikemudian hari.

Tangerang, 05 Agustus 2022

Ahmad huri

NIM : 07.14.20.027

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Traktor Pertanian	3
2.2. Bagian-bagian dari Traktor Roda Dua	4
2.3. Unit <i>equipment</i> atau implemen.....	6
2.4. Mengoperasikan traktor tangan	8
2.5. Perawatan Traktor Roda Dua	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
3.1. Waktu dan Lokasi.....	12
3.2. Materi Kegiatan	12
3.3. Prosedur Pelaksanaan	14
BAB IV PEMBAHASAN.....	15
4.1. Gambaran Umum Lokasi PKL 1.....	15
4.2. Hasil Kegiatan	20
D. Kegiatan Budidaya	24
BAB V PENUTUP.....	25
5.1. Kesimpulan.....	25
5.2. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan pelaksanaan PKL 1	12
Tabel 2. Prosedur pelaksanaan PKL 1	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Motor diesel.....	4
Gambar 2. Kerangka traktor tangan	5
Gambar 3. Transmisi pada traktor.....	5
Gambar 4. Bajak singkal	7
Gambar 5. Bajak <i>rotary</i>	7
Gambar 6. Bajak gelebeg	7
Gambar 7. Bajak garu sisir.....	7
Gambar 8. Struktur organisasi	17
Gambar 9. Pengoprasian traktor roda dua di lahan	21
Gambar 10. Pembersihan mesin dan penggantian oli pada traktor roda dua.	22
Gambar 11. Pembongkaran pada traktor roda dua.....	23
Gambar 12. Pengelasan pada roda sangkar traktor roda dua.	23
Gambar 13. Perawatan traktor roda dua setelah pakai.	23
Gambar 14. Standar oprasional prosedur lapangan.....	24
Gambar 15. Kegiatan budidaya.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal kegiatan PKL 1	27
Lampiran 2. Jurnal harian PKL 1	28

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Alat mesin pertanian (alsintan) adalah alat dan mesin yang digunakan dalam usaha bidang pertanian. Peran strategis mekanisasi pertanian melalui alsintan adalah mempercepat proses dalam bidang pertanian seperti pengolahan lahan, panen, dan pascapanen dengan cepat. Tidak hanya sebatas proses budidaya, peran alsintan juga berguna dalam upaya pengembangan proses pascapanen menjadi aneka produk pangan. Alsintan menjadi pemicu transformasi teknologi kepada petani menuju pertanian yang lebih modern, efektif, dan ramah lingkungan.

Teknologi mekanisasi tersebut harus mencakup dari hulu sampai hilir sehingga tidak hanya meningkatkan produksi, tapi juga kesejahteraan petani. Alsintan juga menekan kehilangan hasil dan meningkatkan nilai tambah, seperti penggunaan mesin *thresher* (perontok) yang efektif akan dapat menurunkan kehilangan hasil.

Petani tentu diharapkan juga bisa merawat alsintan yang sudah dimiliki. Mesin yang tidak dirawat cenderung akan cepat rusak. Jika dua alsintan sudah memperlihatkan rusak ringan, tapi tidak dilakukan perbaikan, rusak ringan ini akan menjadi rusak berat. Selain itu, alsintan yang ada juga harus digunakan seoptimal mungkin, jangan sampai alsintan tidak terpakai dan akhirnya rusak.

Peran alsintan dalam pengembangan pertanian ini menjadi transformasi teknologi kepada petani menuju pertanian yang lebih modern, efektif, dan ramah lingkungan. Teknologi mekanisasi tersebut harus mencakup dari hulu sampai hilir sehingga tidak hanya meningkatkan produksi, akan tetapi juga kesejahteraan petani.

Berdasarkan hal tersebut dilakukan PKL dengan tema mengoprasikan pengoprasian traktor roda dua dan perawatannya dengan baik dan benar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.2. Tujuan

Tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL I) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung dalam pengoprasaian traktor roda dua di lapangan.
2. Mengetahui cara perawatan dan pemeliharaan traktor roda dua.
3. Meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan dan merawat mesin traktor roda dua di BPTP Banten.
4. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan pada program studi Teknologi Mekanisasi Pertanian.

1.3. Manfaat

Manfaat dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL I) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dalam pengoprasian perawatan dan perbaikan traktor roda dua di dalam masyarakat serta meningkatkan pengetahuan tentang perawatan dan penggunaan traktor roda dua.
2. Meningkatkan keterampilan dalam aspek mekanisasi pertanian khususnya pada Traktor roda dua.
3. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melaksanakan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan program studi Teknologi Mekanisasi Pertanian.
4. Menambah wawasan mengenai traktor roda dua.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Traktor Pertanian

Kemajuan teknologi telah menggerakkan penggunaan alat-alat pertanian dengan mesin-mesin modern untuk mempercepat proses pengolahan produksi pertanian. Salah satu alat yang paling sering digunakan adalah traktor. Traktor merupakan sebuah kendaraan alat berat yang biasa digunakan untuk membantu pekerjaan dalam bidang pertanian dan konstruksi. Dalam bidang pertanian, traktor biasanya digandengkan dengan alat-alat pertanian lainnya seperti alat pengolahan tanah. Keberadaan traktor saat ini telah menggantikan fungsi hewan sebagai tenaga penggerak dalam pengolahan tanah.

Traktor tangan atau traktor dua roda adalah traktor berdaya gerak mesin diesel atau motor bensin, beroda dua (ban karet atau ditambah roda sangkar dari baja), berporos tunggal, mempunyai kopling utama, tanpa atau dengan menggunakan kopling kemudi, yang berfungsi untuk menarik dan atau menggerakkan alat pertanian dan juga sebagai sumber daya penggerak. Traktor tangan hanya mempunyai sebuah poros roda sehingga traktor ini hanya beroda dua. Traktor ini mempunyai panjang berkisar 1740 – 2290 mm, lebar berkisar 710 – 880 mm, dan dayanya berkisar 6 – 10 hp. (sumber : <http://repositori.kemdikbud.go.id>)

Traktor tangan memiliki fungsi utama untuk mengolah tanah. Namun, sebenarnya traktor tangan ini memiliki banyak fungsi, seperti pompa air, alat *processing*, *trailer*, dan sebagainya. Traktor tangan dapat diklasifikasikan berdasarkan bahan bakar dan besarnya daya motor. Berdasarkan bahan bakarnya, traktor tangan dibedakan atas:

1. Traktor tangan berbahan bakar solar
2. Traktor tangan berbahan bakar bensin
3. Traktor tangan berbahan bakar minyak tanah atau kerosin

Traktor tangan berdasarkan daya motor dibedakan atas:

1. Traktor tangan berukuran kecil, tenaga penggerak < 5 hp

2. Traktor tangan berukuran sedang, tenaga penggerak 5 – 7 hp.
3. Traktor tangan berukuran besar, tenaga penggerak 7 – 12 hp.

2.2. Bagian-bagian dari Traktor Roda Dua

Bagian-bagian utama traktor roda dua dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok.

1. Tenaga penggerak (motor)

Jenis tenaga penggerak yang sering dipakai adalah motor diesel, tetapi ada juga yang menggunakan motor bensin. Daya yang dihasilkan kurang dari 12 Hp, dengan menggunakan satu silinder. Motor penggerak dipasang pada kerangka dengan empat buah baut dan mur. Lubang baut pada kerangka dibuat memanjang agar posisi motor dapat digerakkan maju mundur. Tujuannya untuk memperoleh keseimbangan traktor dan untuk tegangan *v-belt* yang digunakan. Sebagian besar traktor menggunakan motor diesel. Penggunaan motor diesel umumnya lebih murah baik pada saat pengoperasiannya maupun perawatannya.

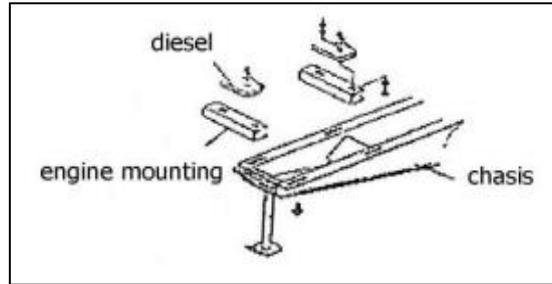


Gambar 1. Motor diesel

(sumber : <http://repositori.kemdikbud.go.id>)

2. Kerangka dan transmisi (penerus tenaga).

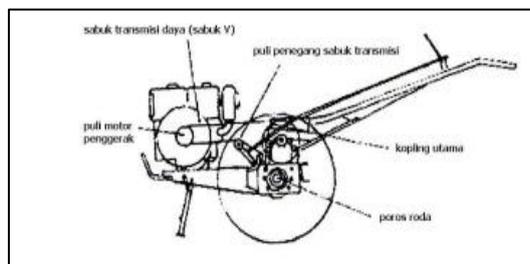
Kerangka berfungsi sebagai tempat kedudukan motor penggerak, transmisi, dan bagian traktor lainnya. Bagian traktor dikaitkan pada kerangka dengan menggunakan beberapa buah baut dan mur.



Gambar 2. Kerangka traktor tangan

(sumber : <http://repositori.kemdikbud.go.id>)

Transmisi berfungsi memindahkan tenaga/putaran dari motor penggerak ke alat lain yang bergerak. Jenis transmisi yang digunakan ada beberapa macam, seperti: *pulley*, *belt*, kopling, gigi *persneleng*, rantai, dan sebagainya. Tenaga dari motor berupa putaran poros disalurkan melalui *pulley* dan *v-belt* ke kopling utama. Kopling utama meneruskan tenaga tersebut ke gigi persneleng untuk menggerakkan poros roda dan poros (PTO) Power take-off. Dari PTO tenaga di salurkan lewat gigi dan rantai ke mesin rotary.



Gambar 3. Transmisi pada traktor

(sumber : <http://repositori.kemdikbud.go.id>)

3. Tuas kendali/kontrol

Tuas kendali adalah tuas-tuas yang digunakan untuk mengendalikan jalannya traktor. Untuk mempermudah jalannya operasional, traktor roda dua dilengkapi tuas kendali.

Tuas kendali yang sering ada pada traktor roda dua adalah sebagai berikut:

- Tuas persneleng utama Tuas persneleng utama berfungsi untuk

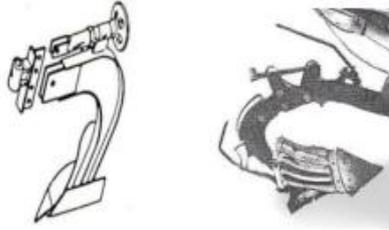
memindah susunan gigi pada persneleng, sehingga perbandingan kecepatan putar poros motor penggerak dan poros roda dapat diatur.

- Tuas persneleng cepat lambat Tuas ini tidak selalu ada. Apabila tuas persneleng utama hanya terdiri dari 3 kecepatan maju dan 1 kecepatan mundur, biasanya traktor roda dua dilengkapi dengan tuas persneleng cepat lambat.
- Tuas kopling utama Tuas kopling utama berfungsi untuk mengoperasikan kopling utama. Bila tuas dilepas pada posisi pasang/ON, maka tenaga motor akan tersambung ke gigi persneleng. Sebaliknya apabila ditarik ke posisi netral/bebas/OFF, maka tenaga motor tidak disalurkan ke gigi persneleng.
- Tuas persneleng mesin rotary Tuas persneleng mesin rotary berfungsi sebagai pengatur kecepatan putar poros PTO. Biasanya ada dua macam kecepatan dan satu netral.
- Tuas kopling kemudi Ada dua buah tuas kopling kemudi pada setiap traktor roda dua. Masingmasing ada di sebelah kanan dan kiri. Tuas ini digunakan untuk mengoperasikan kopling kemudi (kanan dan kiri). Apabila tuas kopling kemudi kanan ditekan, maka putaran gigi persneleng tidak tersambung dengan poros roda kanan. Sehingga roda kanan akan berhenti, dan traktor akan berbelok ke kanan. Begitu juga sebaliknya apabila kopling kiri ditekan.

2.3. Unit *equipment* atau implemen

Adapun jenis – jenis implemen pada traktor roda dua sebagaimana dituangkan di gambar sebagai berikut:

1. Bajak singkal (Untuk membalikan tanah)



Gambar 4. Bajak singkal

(sumber : <http://repositori.kemdikbud.go.id>)

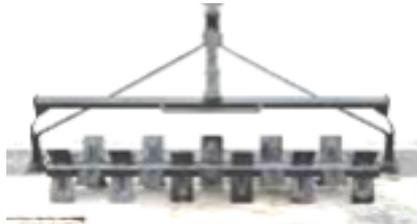
2. Bajak *rotary* (Untuk mencacah tanah hingga halus)



Gambar 5. Bajak *rotary*

(sumber : <http://repositori.kemdikbud.go.id>)

3. Bajak gelebeg (untuk mencacah tanah)



Gambar 6. Bajak gelebeg

(sumber : <http://repositori.kemdikbud.go.id>)

4. Bajak garu sisir (ntuk menggaru dan meratakan tanah sawah)



Gambar 7. Bajak garu sisir

(sumber : <http://repositori.kemdikbud.go.id>)

2.4. Mengoperasikan traktor tangan

- Menghidupkan Mesin (*Engine*).

Traktor yang menggunakan mesin diesel dihidupkan dengan engkol. Mula-mula engkol dipasang pada poros engkol (*cranksaft*). Setelah gas dibesarkan sedikit, engkol diputar beberapa kali sampai putarannya cukup untuk menghidupkan *engine*. Sewaktu pemutaran, jangan lupa menarik alat penghilang kompresi (*dekompresi lever*).

Sebelum kita mengengkol mesin, gigi/perseneling harus dalam posisi netral.

- Menjalankan traktor.

Traktor baru dapat maju setelah *Engine* dihidupkan. Setelah itu periksalah apakah gigi/*perseneling* sudah netral dan kopling pada posisi OFF. Kemudian masukkan gigi/*perseneling* dengan menggunakan tongkat *perseneling* ke gigi maju (1,2,3, atau 4) dan lepaskan atau "ON" - kan pelanpelan. Perhatian : Jangan lepaskan kopling sekaligus. Disamping itu, pada traktor terdapat alat yang dapat mengatur kecepatan rendah atau tinggi (*auxiliary gear shift*). Alat ini digunakan untuk menambah tuas kopling utama tuas pengatur roda belakang tabung pengatur tuas pengunci roda 12 atau mengurangi kecepatan lajunya traktor dan juga untuk putaran garu/cangkul)

- Menghentikan traktor.

Traktor dihentikan cukup dengan menarik tongkat kopling ke belakang, yaitu ke posisi OFF. Kalau dalam posisi OFF traktor belum berhenti, itu berarti penyetelan kopling tidak baik atau pringannya sudah aus. Setelah traktor berhenti, segera netralkan gigi kembali dan turunkan gas.

- Membelokkan traktor.

Membelokkan traktor sewaktu bekerja dilakukan dengan menggunakan *steering clutch*/kopling pembelok kiri dan kanan. Sewaktu membelok, jangan lupa menurunkan gas dan mengangkat sedikit bagian belakang traktor agar pembelokannya lebih mudah dilaksanakan. Hal ini perlu dilakukan terutama kalau bekerja di tanah

yang lembek dan basah. Jika tidak ada kemungkinan traktor terbenam, tekanlah kopling pembelok kiri bila hendak membelok ke kiri dan tekanlah yang sebelah kanan kalau hendak membelok ke kanan.

- Memundurkan traktor.

Khusus traktor yang dilengkapi dengan persneling mundur. Kopling pada posisi OFF. Setelah itu, masukkan gigi ke gigi mundur (ada tanda R) kemudian lepaskan kopling dan gas jangan terlalu besar. yang perlu diperhatikan sebelum melepaskan kopling harus pelan-pelan/ jangan sekaligus, hal ini untuk mencegah kecelakaan yang mungkin akan terjadi.

- Menjalankan lurus ke depan.

Traktor harus dapat berjalan lurus ke depan selama beroperasi, ini untuk mempermudah operator dalam melakukan pekerjaan selanjutnya dan mungkin traktor akan sering terbenam, terutama jika tanahnya basah dan lembek. Beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- a. Operator harus dapat memandang lurus ke depan.
- b. Peganglah pegangan/handle dengan lentur dan tidak kaku.
- c. Jika traktor membelok ke kiri atau ke kanan, tekanlah segera kopling pembelok kanan atau kiri.
- d. Kalau menggunakan ban karet, usahakanlah agar tekanan angin ban kiri dan kanan sama.

- Melintasi gelengan/bedengan.

Masukkan persneling rendah, dan lepaskan kopling pelan-pelan, gas jangan terlalu besar. Traktor jangan tegak lurus dengan gelengan, tetapi agak miring sedikit dan rotary jangan berputar. Perhatian : Bila traktor terguling dan keadaan sawahnya berair, maka segera turunkan gas atau langsung mematikan mesinnya.

- Menanjak/menuruni tanah yang miring.

Masukkan persneling ke gigi rendah (gigi 1 atau 2). Putaran mesin jangan terlalu tinggi. Perhatian : Jangan memindahkan gigi sewaktu menanjak, karena ketika kopling ditarik ke belakang (posisi OFF), ada kemungkinan traktor mundur akibat beratnya sendiri.

Begitu pula jangan menekan kopling pembelok.

- Menjalankan traktor.

Tanah yang berlumpur Jangan menekan salah satu koping pembelok (kiri atau kanan) terlalu lama, karena salah satu roda dapat masuk terus ke tanah/Lumpur hingga dapat terbenam.

- Menggunakan traktor.

Tanah yang berdebu jika traktor digunakan pada tanah yang berdebu, saringan udara (air cleaner) harus sering diperiksa, karena lebih cepat kotor. Oli pada saringan udara tersebut harus segera diganti dan saringannya dibersihkan (sumber : <http://repositori.kemdikbud.go.id>)

2.5. Perawatan Traktor Roda Dua

Perawatan merupakan pekerjaan atau kegiatan untuk menjaga agar umur traktor dapat dipertahankan selama mungkin. Perawatan pada traktor roda dua ada yang dilakukan secara harian maupun berkala dalam kurun waktu tertentu.

Adapun perawatan traktor roda dua adalah sebagai berikut :

(sumber : <http://repositori.kemdikbud.go.id>)

A. Melakukan Perawatan harian

Perawatan harian dilakukan apabila ditemukan ada hal-hal yang perlu diperbaiki pada traktor setelah dilakukan pemeriksaan sebelum traktor dioperasikan. Pekerjaan perawatan harian tersebut antara lain :

- Menambah bahan bakar sampai batas maksimum. Pada saat mengisi bahan bakar, saringan bahan bakar yang ada di bawah tutup tangki jangan dilepas.
- Menambah air radiator apabila kurang. Gunakan air yang bersih.
- Menambah atau mengurangi tekanan ban apabila tidak sesuai standar yang dianjurkan..
- Menambah oli pelumas apabila levelnya di bawah standar. Gunakan pelumas dengan jenis dan merk yang sama.
- Bersihkan mangkuk pada saringan bahan bakar apabila kotor

B. Melakukan Perawatan Berkala.

perawatan berkala dilakukan rutin setiap jangka waktu tertentu.

Perawatan berkala dilakukan tanpa melihat ada atau tidaknya kejanggalan yang terjadi pada traktor. Biasanya setiap traktor mempunyai aturan tersendiri. Secara umum perawatan berkala dapat diuraikan sebagai berikut :

- Perawatan berkala setiap 25 jam kerja
 - Kencangkan mur baut apabila diketemukan kendur. Gunakan kunci ring atau kunci pas dengan ukuran yang sama
 - Ganti oli pelumas motor dan transmisi khusus untuk traktor baru
- Perawatan berkala setiap 100 jam kerja
 - Ganti oli motor SAE 40, khusus untuk diesel, dengan jumlah yang tepat
 - Bersihkan saringan udara dan tambahkan pelumas apabila kurang. Apabila udara di tempat traktor dioperasikan kotor/berdebu, saringan udara harus lebih sering dibersihkan
- Perawatan berkala setiap 200 jam kerja
 - Ganti oli transmisi SAE 90, dengan jumlah yang tepat
 - Kuras tangki bahan bakar
 - Kuras air radiator, ganti dengan air bersih

(sumber : <http://repositori.kemdikbud.go.id>)

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Lokasi

Praktik Kerja Lapangan 1 (PKL I) dilaksanakan pada semester IV (empat) yang dilaksanakan mulai tanggal 11 Juli sampai dengan 05 Agustus 2022 PKL I di BPTP Banten (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian/ BPTP) yang terletak di Kec.Ciruas Kab.Serang Provinsi Banten.

3.2. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PKL 1 sebagaimana di tuangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan pelaksanaan PKL 1

No	Materi Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output Kegiatan
1	Keadaan dan Informasi umum BPTP Banten, serta organisasi dan manajemen sumberdaya manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah dan perkembangan • Profile BPTP Banten • Posisi dan denah • Tata letak (<i>Lay Out</i>) • Struktur Organisasi 	Gambaran dan informasi umum BPTP Banten
2	Jumlah dan jenis alsintan yang ada di BPTP Banten	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alsintan yang ada di BPTP Banten • Mendata jumlah alsintan yang ada di BPTP Banten • Mendata jumlah alsintan yang layak 	Informasi data jumlah dan jenis alsintan

		pakai	
3	Perkenalan Mengenai alsintan Traktor roda 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui kegunaan alat mesin pertanian traktor roda 2 	Informasi data pemanfaatan alsintan di lapangan
4	Mengoperasikan alsintan mesin traktor roda 2 di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan alsintan traktor roda 2 • Melakukan pengolahan lahan dengan menggunakan alsintan • Melakukan perawatan dan pemeliharaan TR 2 	Mengetahui cara penggunaan mesin traktor roda 2
5	Menerapkan prinsip keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja (K3) di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kelengkapan alsintan sebelum dioperasikan • Mengoperasikan alsintan sesuai dengan SOP yang ada • Menerapkan prinsip K3 dalam mengoperasikan alsintan 	Pengalaman dalam penerapan prinsip K3 dalam mengoperasikan alsintan di lapangan

3.3. Prosedur Pelaksanaan

Materi kegiatan PKL 1 sebagaimana di tuangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Prosedur pelaksanaan PKL 1

No	Materi Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output Kegiatan
1	Keadaan dan Informasi umum BPTP Banten, serta organisasi dan manajemen sumberdaya manusia	Minggu Pertama	Berkunjung ke BPTP Banten
2	Jumlah dan jenis alsintan yang ada di BPTP Banten	Minggu Pertama	Mendata alsintan di BPTP Banten
3	Perkenalan Mengenai alsintan Traktor roda 2	Minggu Kedua	Melakukan observasi dengan petani
4	Mengoperasikan alsintan mesin traktor roda 2 di lapangan	Minggu ketiga	Melihat secara langsung dengan petani
5	Menerapkan prinsip keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja (K3) di lapangan	Minggu Keempat	Pengamalan prinsip k3 dalam mengoprasikan alat di lapangan

BAB IV PEMBAHASAN

1.1. Gambaran Umum Lokasi PKL 1

Lokasi PKL I dilaksanakan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP Banten) kecamatan Ciruas, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

A. Sejarah Pembentukan BPTP Banten

BPTP Banten dibentuk berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 633/Kpts/ OT.140/12/2003, tanggal 30 Desember 2003. Pembentukan BPTP sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di daerah dimaksudkan untuk mendekatkan pelayanan penelitian kepada pengguna serta mempercepat adopsi dan pengembangan inovasi teknologi. Dalam mendukung pembangunan pertanian daerah, BPTP senantiasa proaktif dan berperan dalam inovasi teknologi strategis adaptif spesifik lokasi sekaligus menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam merumuskan program dan kebijakan pengembangan pertanian di wilayah kerjanya.

B. Tugas Pokok dan Fungsi BPTP Banten

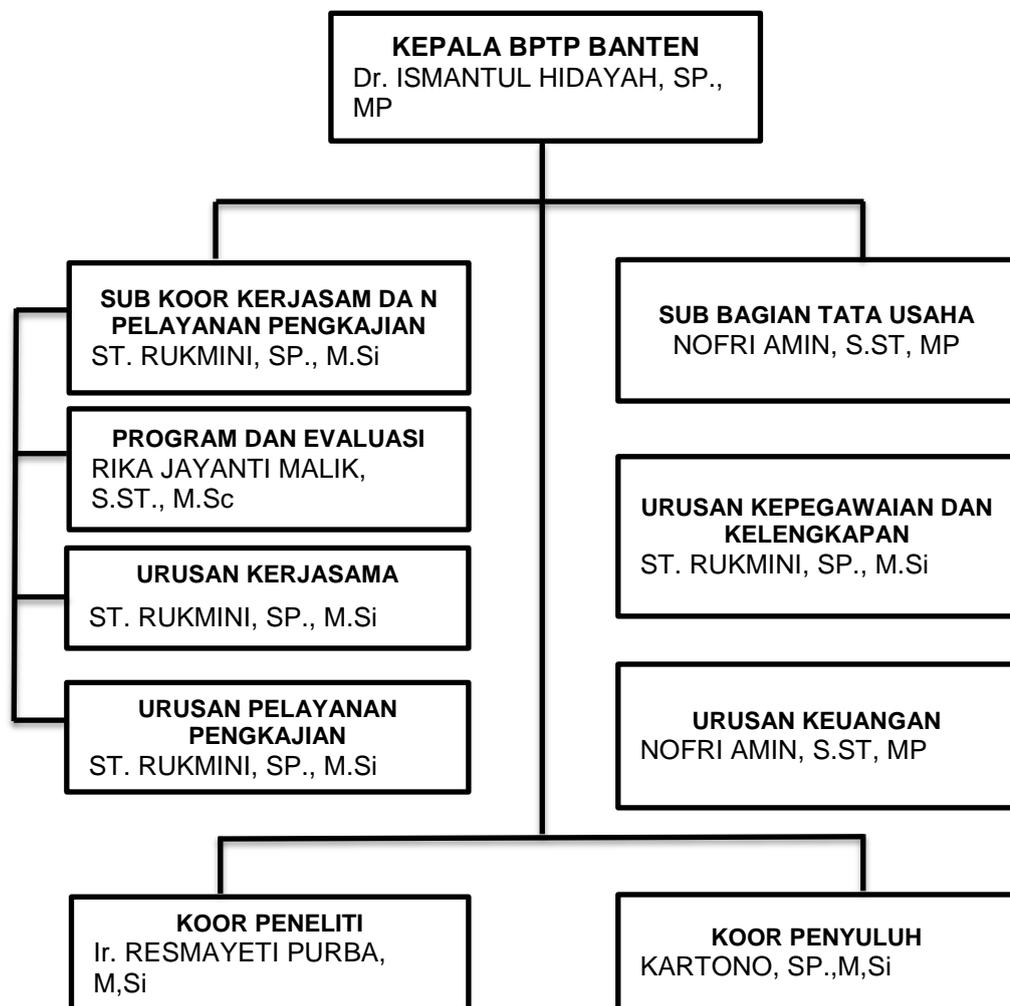
Berdasarkan Permentan 19 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP dan Permentan perubahannya yaitu Permentan 11 Tahun 2019, BPTP memiliki tugas pokok melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, sedangkan fungsinya meliputi:

- (1). Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
- (2). Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
- (3). Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,

- (4). Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
- (5). Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
- (6) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
- (7). Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
- (8). Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
- (9). Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian, dan
- (10). Pelaksanaan urusan kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

C. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala BPTP Banten dibantu oleh Kasubag Tata Usaha dan Sub Koordinator Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP), serta Kelompok Fungsional yang terdiri dari peneliti dan penyuluh. Beberapa tenaga fungsional lainnya berada di bawah koordinasi Sub Koordinator KSPP seperti teknisi litkayasa dan pustakawan; dan di bawah koordinasi Kasubag TU seperti analis kepegawaian, Pranata Keuangan Terampil, dan arsiparis. Selebihnya merupakan tenaga fungsional umum.



Gambar 8. Struktur Organisasi

Sesuai dengan bidang keahlian tenaga fungsional yang ada, Kelompok Jabatan Fungsional di BPTP Banten dibagi ke dalam 2 (dua) Kelompok Pengkaji (Kelji) yang masing-masing dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional sebagai Ketua Kelji. Kedua Kelji tersebut adalah Kelji Budidaya dan Kelji Pasca Panen dan Sosial Ekonomi Pertanian. Selain merupakan wadah pemangku jabatan fungsional, Kelji juga berperan untuk melaksanakan pembinaan peningkatan kemampuan profesionalitas peneliti, penyuluh dan teknisi di bidang masing-masing pejabat fungsional.

D. Pengkajian dan Diseminasi Teknologi

Sesuai dengan tugasnya, sejak terbentuk BPTP Banten telah menghasilkan berbagai teknologi spesifik lokasi antara lain: Paket teknologi produksi benih VUB Padi spesifik lokasi, merancang usahatani padi model PTT di lahan sawah irigasi, teknologi pemupukan pada budidaya bawang merah, pemanfaatan feromon exi sebagai pengendali dan pemantau hama ulat bawang, teknologi penyusunan ransum itik pedaging berbasis bahan lokal, peta pelayaran komoditas pertanian Provinsi Banten, teknologi Budidaya Padi Sistem Jarwo 2:1 dan 4:1, dan berbagai teknologi olahan pangan berbahan baku pangan lokal.

BPTP Banten juga berperan aktif melakukan diseminasi berbagai teknologi pertanian, baik pada sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, maupun pada sektor peternakan. Pada sentra produksi pangan, seperti Kab. Pandeglang, Lebak, Serang dan Tangerang, BPTP Banten melakukan demfarm padi maupun jagung dalam rangka memberikan percontohan budidaya untuk mencapai produktivitas yang tinggi baik melalui kegiatan Pendampingan Komoditas Strategis Kementan maupun pada berbagai kegiatan Pendampingan Kawasan

Pada sub sektor hortikultura, BPTP Banten melakukan diseminasi khususnya pada komoditas strategis nasional seperti bawang merah dan cabai. Berbagai demplot kedua komoditas tersebut telah dilakukan khususnya pada wilayah sentra dan wilayah pengembangan hortikultura seperti di Kab. Pandeglang, Kab. Serang dan Kab. Lebak. Berbagai

teknologi telah diintroduksi ke petani termasuk teknologi Proliga (Produksi Lipat Ganda) Cabai dan Bawang Merah.

Pada Sub sektor perkebunan, BPTP Banten melakukan pendampingan untuk komoditas gula aren yang tersebar khususnya di Kab. Lebak, dan juga kegiatan Perbenihan Kelapa Dalam Cungap Merah.

Pada Sub Sektor Peternakan, diseminasi kegiatan produksi dan budidaya Ayam KUB telah menarik minat para pihak baik peternak pemula maupun pebisnis ayam untuk mengembangkan jenis unggas ini. Di Provinsi Banten, peternakan Ayam KUB baik milik perorangan maupun kelompok telah tersebar khususnya di Kab. Tangerang, Kab. Serang, Kab. Pandeglang, dan Kab. Lebak. Hingga saat ini, permintaan terhadap bibit DOC Ayam KUB ke BPTP Banten terus bertambah. Tingginya minat masyarakat terhadap Ayam KUB karena jenis unggas ini memiliki keunggulan produktivitas telur lebih tinggi daripada ayam kampung pada umumnya yaitu (130 -160 butir/ekor/tahun).

E. Kerjasama dengan Mitra

Dalam melaksanakan tupoksinya, BPTP Banten bermitra dengan berbagai stakeholder berkerjasama berperan dalam pembangunan pertanian di Provinsi Banten. Kerjasama dengan stakeholder dilakukan baik untuk kegiatan pengkajian maupun dalam rangka penyebarluasan/diseminasi teknologi pertanian. Mitra kerjasama BPTP Banten terutama dengan instansi lingkup pertanian di Provinsi Banten, berkoordinasi dan bersinergi memadukan program untuk memperkuat target yang akan dicapai. Selain itu, mitra kerjasama lainnya adalah Bank Indonesia Kantor Perwakilan Banten, Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa, IPDN, STIE Banten, UNBAJA, Tim Penggerak PKK Prov. Banten dan lingkup Kab./Kota, IWAPI, KPPI, Muslimat NU, dan berbagai sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kab. Lebak, Pandeglang, Kab. Tangerang, dan Kab. Serang.

F. IP2TP Singamerta

Instalasi Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (IP2TP) Singamerta merupakan salah satu sarana pelaksanaan tupoksi BPTP Banten, yaitu sebagai lokasi penelitian, pengkajian, pengembangan, dan diseminasi inovasi pertanian (*show window* teknologi). IP2TP Singamerta didukung oleh berbagai sarana dalam pelaksanaan kegiatannya seperti bangunan kantor, gudang UPBS, gudang alsin, *Screen house*, rumah benih, kolam/embung, saluran irigasi, berbagai mesin dan peralatan pertanian, dan lain-lain. Selain itu, dalam lokasi IP2TP terdapat sarana Laboratorium Pasca panen dan Laboratorium Pengujian benih.

1.2. Hasil Kegiatan

Kegiatan PKL I yang dilaksanakan di BPTP Banten tercantum dalam tabel 3.1. mengenai cakupan kegiatan. Selama pelaksanaan PKL I fokus kegiatan di lapangan adalah membahas tentang pentingnya pengoprasian dan perawatan traktor roda dua, di samping juga mengikuti kegiatan lain di BPTP Banten.

Salah satunya traktor roda dua di BPTP Banten Pada PKL I ini mengalami masalah pada *Seal* roda sehingga terjadi kebocoran. Oleh karena itu diperlukan pergantian pada *Seal* roda serta melakukan perawatan dan pemeliharaan pada traktor roda dua.

Penggunaan Alsintan dilapangan cukup baik, karena hampir seluruh petani memanfaatkan alsintan dengan baik khususnya untuk traktor roda dua. Pengolahan lahan menggunakan traktor roda dua di lahan sawah IP2TP Singamerta cukup baik.

Umumnya pada lahan sawah BPTP Banten ditanami dengan tanaman padi. Terkait itu kami melakukan kegiatan pengolahan lahan dengan melakukan traktor roda dua dengan menerapkan SOP penggunaan traktor roda dua.

A. Pengoprasian Alsintan di Lapangan

Dalam kegiatan PKL I, Penerapan ilmu dilakukan mulai dari pengetahuan cara kerja dan bagian-bagian mesin dari alsintan dapat

diimplementasikan saat kegiatan berlangsung, cara pengoprasian mesin traktor roda dua dengan baik dan dapat mengetahui perawatan apa saja yang harus dilakukan sebelum pengoprasian di lahan. Selain itu, melakukan pengolahan lahan dengan menggunakan traktor roda dua (Quick G1000), dengan implement bajak singkal pada pengolahan tanah pertama yang bertujuan untuk mematikan Gulma serta membalikan tanah setelah di bajak singkal lalu masuk pengolahan tanah ke dua yaitu dengan menggunakan bajak gelebeg bertujuan untuk mencacah tanah, setelah di bajak lalu di isi air kemudian di diamkan selama 3 hari agar Gulma yang sudah di bajak mati atau busuk, setelah itu pengolahan akan di bajak lagi menggunakan bajak gelebek hingga benar-benar rata.



Gambar 9. Pengoprasian traktor roda dua di lahan

B. Perawatan dan pemeliharaan

Adapun rincian kegiatan perawatan dan pemeliharaan yang dilakukan sebagai berikut.

- Melakukan pembersihan pada bagian filter udara, knalpot, mesin traktor dan komponen lainnya (baut, mur, ring per, ring plat). Pembersihan dilakukan menggunakan solar dengan cara di gosok dengan sikat kawat atau amplas pada bagian yang kasar atau karat dan di poles menggunakan kuas, pada bagian yang halus (mesin, body mesin). Dengan membasahi bagian yang terdapat kerak, oli, kotoran lainnya maka proses pembersihan akan lebih cepat, karena daya serap solar pada kuas lebih banyak serta aman di gunakan untuk bagian yang tidak boleh tergores/bagian yang halus.
- Melakukan penggantian komponen yang rusak/tidak dapat di fungsikan kembali (seal roda, bering pully, baut, mur, ring per dan ring

plat). Penggantian bering dilakukan karena sudah pecah /rusak,hal ini yang dapat menyebabkan gerakan pully macat dan goyang sehingga mengalami v- belt yang cepat haus/cepat habis.

Penggantian seal roda dilakukan karena sudah sobek/terluka, hal ini yang dapat menyebabkan oli gardan bocor. Sehingga oli gardan cepat habis.

Penggantian baut ,mur,ring per dan ring plat dilakukan karena sudah rusak/tidak dapat di fungsikan kembali.

Penggantian oli mesin dengan oli SAE 30 dan oli gardam SAE 120 dilakukan karena sudah lama, kotor serta sudah habis.

- Melakukan perbaikan pada roda sangkar yang retak dan patah dengan dengan cara les pada bagian yang retak dan patah.
- Melakukan modifikasi pada tali gas menggunakan tali tambang untuk mengatur besar kecilnya gas.
- Menganalisa seluruh bagian traktor, apakah ada bagian yang bocor atau tidak sesuai dengan semestinya.
- Melakukan pengecekan sebelum pengoprasin dan sesudah pengoprasian pengecekan sebelum mengolahan dilakukan untuk mengecek air radiator,solar,oli mesin,baut,tuas serta komponen lainnya. Apakah berfungsi dengan baik atau tidak. jika sudah di gunakan untuk mengolah lahan sebaiknya di bersihkan dan di simpan di tempat yang teduh agar tidak terkena hujan dan terik matahari.



Gambar 10. Pembersihan mesin dan penggantian oli pada traktor roda dua.



Gambar 11. Pembongkaran pada traktor roda dua.



Gambar 12. Pengelasan pada roda sangkar traktor roda dua.



Gambar 13. Perawatan traktor roda dua setelah pakai.

C. Penerapan Prinsip Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di lapangan.

Standar Operasional Prosedur penting dilakukan agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja pada operator maupun orang yang ada disekitar tempat kerja suatu alat yang sedang beroperasi. Adapun perlengkapan yang harus digunakan antara lain adalah:

- Sarung Tangan
- Baju wearpack/baju lengan panjang untuk di lapangan
- Topi/capil
- Sepatu Boots/sepatu



Gambar 14. Standar oprasional prosedur lapangan

D. Kegiatan Budidaya

Dalam kegiatan PKL I, Mahasiswa PEPI Serpong lainnya tidak hanya fokus melakukan kegiatan sesuai topik tugasnya saja. Namun di samping itu juga sering mengikuti arahan kegiatan lainnya yang diberikan langsung oleh pembimbing, yaitu kegiatan budidaya tanaman.



Gambar 15. Kegiatan Budidaya

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKL I yang dilaksanakan di BPTP Banten yang membahas tentang pengoprasian dan perawatan traktor roda dua dapat di simpulkan:

1. Praktik kerja lapangan di BPTP Banten proses pengolahan lahan sudah seluruhnya menggunakan alsintan sehingga produktifitas penggunaan alsintan cukup tinggi
2. Pengalaman dan wawasan yang di dapat sangat variatif karena apa yang telah di pelajari di kampus nyatanya berbeda dengan permasalahan di lapangan sehingga menjadi pengalaman dan wawasan yang baru.
3. Pemanfaatan traktor roda dua di BPTP Banten digunakan untuk mempermudah proses pengolahan lahan.
4. Pemeliharaan yang dilakukan pada traktor roda dua di BPTP Banten meliputi pengecekan bahan bakar,air radiator,tuas kopling kemudi,v-belt dan filter pada mesin traktor roda dua.

5.2. Saran

Dari hasil selama saya melakukan kegiatan PKL I, saya memberikan saran PKL I yakni penggunaan traktor roda dua, pengoprasian dan perawatan dengan baik agar umur pakai traktor meningkat dan mesin tetap bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Tipe Dan Ketahanan Traktor Roda 2**
<http://web.ipb.ac.id/~tepfeta/elearning/media/Bahan%20Ajar%20Motor%20dan%20Tenaga%20Pertanian/P%20Suaz/traktor%20roda%20dua/traktor%20roda%202.htm>. (diakses 06 juli 2022)
- 2015.**Modul_ Traktor_Roda_2_Hand_Tractor**, BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN. (diakses 06 juli 2022)
- 2016.Modul Pengolahan Lahan Dengan **TRAKTOR RODA DUA (HAND TRACTOR)**, Balai Besar Peralatan Pertanian Batangkaluku.
- Jamaludin P,Dkk.2019.**ALAT DAN MESIN PERTANIAN**. Makasar: Universitas Negeri Makassar.
- Gunawan,Bambang.2014.**Mekanisasi Pertanian**. (Surabaya: Jaudar Press.)
- Nawawi Gunawan.2021.**PENGENALAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN** https://pendidikan/materi-kejuruan/pertanian/mekanisasi-pertanian/pengenalan_alat_dan_mesin_pertanian.pdf (diakses 05 juli 2022)
- Sakai J,Dkk.1998.**Traktor roda dua**,Bogor.
- Wibowo, Nurdi I.2017.**Modul Traktor Pertanian**.Cianjur:Kemdikbud.

Lampiran 1. Jadwal kegiatan PKL 1

NO	KEGIATAN	ALOKASI
1	Pembekalan PKL I kepada mahasiswa	05 JULI 2022
2	Pembekalan Teknis, Etika	05 JULI 2022
3	Penyusunan dan bimbingan Proposal/Rencana Kerja PKL I	06 JULI 2022
4	Pelepasan PKL I	11 juli 2022
5	Pelaksanaan PKL I	11 juli 2022

JURNAL HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) I
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2021-2022

NAMA : AHMAD HURI
NIM : 07.14.20.027
LOKASI PKL 1 : BPTP Banten (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian/
BPTP) yang terletak di Kec.Ciruas Kab.Serang Provinsi
Banten

Lampiran 2. Jurnal harian PKL 1

NO	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	PARAF PEMBIMBING EKSTERNA
1	Senin/ 11 Juli 2022	<p>1. Penyerahan mahasiswa pepi ke bptp banten.</p>  <p>2. Observasi tempat alat mesin dan kelokasih lahan.</p>  <p>3. Mengidentifikasi alat mesin yang ada.seperti traktor roda dua,transplanter,combine,cultivator,alat penyiangan,pompa air dan lain – lain.</p>	
2	Selasa/12	1. Mengenal profil BPTP Banten dan	

	<p>Juli 2022</p>	<p>struktur organisasi BPTP Banten.</p>  <p>2. Merawat/Membersihkan alat mesin cultivator dan alat penyiangan.</p>  <p>3. Meperbaiki alat mesin cultivator. Yaitu Mengganti tuas/tali penarik untuk menghidupkan mesin</p> 	
<p>3</p>	<p>Rabu/ 13 Juli 2022</p>	<p>1. Sosialisasi tata tertib di BPTP Banten dan mengisi surat pernyataan BPTP Banten.</p>  <p>2. Perawatan dan Perbaikan alat mesin traktor roda dua.yaitu mengganti oli mesin dan mengganti bering pada pully belakang traktor roda dua</p>	

			
4	kamis/ 14 Juli 2022	<p>1. Pengarahan kegiatan di pagi hari oleh BPTP Banten.</p>  <p>2. menyemai tanaman cabai dan pakcoy pada baki yang sudah di berikan media tanam.</p>  <p>3. Pengolahan lahan menggunakan Cultivator dan membuat bedengan untuk tanaman.</p>   <p>4. Membersihkan gulma/rumput liar pada tanaman bawang.</p>	

			
5	Jun'at/15 Juli 2022	<p>1. Membongkar traktor roda dua yaitu mengganti oli mesin dan mengganti sil roda traktor roda dua.</p>    <p>2. Merawat/membersihkan mesin traktor roda dua.</p>  <p>3. Mengelas roda traktor roda dua yang</p>	

		<p>retak atau patah</p> 	
6	<p>Senin/ 18 Juli 2022</p>	<p>1. Upacara Hari Kesadaran Nasional</p>  <p>2. Membongkar roda untuk mengelas roda sangkar</p>   <p>3. Membongkar Mesin rumput terkendala pada karburator yang kotor dan busi yang sudah mati</p>  <p>4. Menajamkan/mengasah mesin potong dahan atau mesin senso</p> <p>5. Pengoprasian mesin traktor roda dua</p>	

		<p>di sawah menggunakan bajak gelebeg</p> 	
7	Selasa/19 Juli 2022	<p>1. Memberikan pupuk pada lahan yang akan di tanam dan</p> <p>Menanam tanaman cabai</p>  <p>2. Menanam benih padi/menyemai benih padi</p> 	

		 <p>3. Pengoprasian Traktor roda dua di lahan dengan menggunakan bajak gelebeg</p>  	
8	Rabu/ 20 Juli 2022	<p>1. Membongkar transmisi feeding pada mesin transplanter</p>   <p>2. Perawatan tanaman, mengecek tanaman dan menyiram tanaman</p>	



3. Penggantian oliardan pada traktor roda dua dengan oli sae 90 dengan takaran 4 liter



4. Membongkar dan memperbaiki combine



<p>9</p>	<p>Kamis/21 Juli 2022</p>	<p>Budidaya Tanaman</p> <p>1. Perawatan tanaman yaitu menyiram tanaman, membersihkan gulma dan pemberian pupuk NPK dengan takaran pupuk NPK 2 kg dan 100 liter air</p> 	
<p>10</p>	<p>Jum'at/22 Juli 2022</p>	<p>1. penggantian baut mesin traktor roda dua, penyetelan belt, tali gas dan pembuatan ring plat traktor.</p>	



2. perawatan, perbaikan dan uji coba pengoprasian combine



3. perawatan dan perbaikan transplanter.

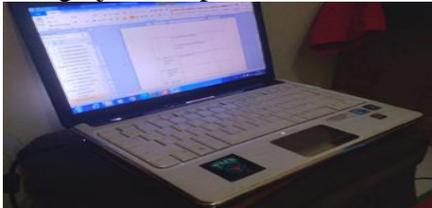


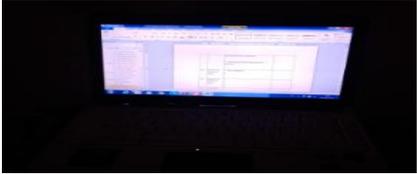
11	Senin/ 25 Juli 2022	1. Kegiatan apel mingguan	
----	------------------------	---------------------------	--

		 <p>2. Pengoprasian traktor roda dua</p> 	
12	Selasa/ 26 Juli 2022	<p>1. Pengoprasian traktor roda dua</p>   <p>2. Kunjungan direktur PEPI Bapak Dr Muharfiza, STP,. M.Si ke BPTP Banten.</p> 	
13	Rabu/ 27 juli 2022	<p>1. Pengoprasian traktor roda dua</p>	

		 <p>2. Membongkar combine yaitu mengganti air aki pada combine</p> 	
14	Kamis/ 28 Juli 2022	<p>1. Pengoprasian traktor roda dua</p>  <p>2. Perawatan/membersihkan setelah pemakaian</p>  <p>3. Membongkar cultivator yaitu membersihkan karburator dan mengganti oli</p>	

		 <p>Laporan Kegiatan Kamis, 28 Juli 2022 10:39:58</p>	
15	Jum'at/29 Juli 2022	<p>1. Olahraga bersama pegawai BPTP Banten</p>  <p>2. Membuat media tanam</p>  <p>Laporan kegiatan 29/07/2022 14:49:03</p>	
16	Senin/ 01 Agustus 2022	<p>1. kegiatan apel pagi bersama pegawai BPTP Banten</p>  <p>2. Meembersihkan hidroponik dan memberikan pupuk AB Mix</p>  <p>Laporan Kegiatan Senin, 01 Agustus 2022 09:51:25</p> <p>3. Membuat media tanam</p>	

			
17	Selasa/ 02 Agustus 2022	<p>1. Membantu menggali talas beneng bersama pak cece</p>  <p>2. Membantu mengolah lahan sekaligus memberitahui cara pengoprasian cultivator.</p>  <p>3. Mengoprasikan transplanter dilahan</p> 	
18	Rabu/ 03 Agustus 2022	<p>1. Mengerjakan laporan</p>  <p>2. Memasang umbul-umbul</p>	

			
19	Kamis/ 04 Agustus 2022	<p>1. Mengerjakan laporan</p>  <p>2. Memasang banner</p> 	
20	Jum'at/05 Agustus 2022	<p>1. Olahraga pagi bersama pegawai BPTP Banten</p> <p>2. Mengerjakan laporan</p> 	

....., 2022

Yang membuat

(.....)